**Edisi : Selasa/5 Februari 2013**

**Tema : Manfaat tembakau selain sebagau bahan produksi rokok**

**Narasumber :**

* **Dr. Rita Khathir (Dosen Fak Pertanian,Unsyiah)**
* **Chenny Seftarita, SE,M.Si (Dosen Fak Ekonomi,Unsyiah)**
* **Lia Mairiza, ST., MT (Dosen Teknik Kimia, Unsyiah)**
* **Rizanna Rosemary (CTCS)**

**Sinopsis**

Percaya gak kalau tembakau itu gak melulu bisa jadi bahan baku untuk memproduksi rokok? Ternyata banyak sekali manfaat tembakau itu,jadi para petani tembakau seharusnya tidak perlu merasa gusar akan diberlakukannya PP Pengendalian Tembakau yang baru.

Tembakau (Nicotiana Tabacum) adalah genus tanaman yang berdaun lebar yang berasal dari daerah Amerika Utara dan Amerika Selatan. Tembakau terdiri atas ribuan komponen, dimana komponen utamanya adalah nikotin , tar dan karbonmonoksida. Tembakau merupakan bahan baku pembuatan rokok. Nikotin yang terkandung didalamnya dengan cepat masuk kedalam otak begitu seseorang merokok dan bisa menyebabkan kematian jika kadarnya lebih dari 30mg. Sementara setiap batang rokok rata-rata mengandung nikotin 0.1-1.2 mg nikotin.Tanaman tembakau telah ditanam di seluruh dunia di lebih dari 100 negara dengan Cina sebagai produsen terbesar, diikuti oleh Amerika Serikat, Brazil, India, Zimbabwe dan Turki.

Kebanyakan masyarakat hanya mengenal tembakau sebagai bahan baku utama pembuatan rokok, dan tentu saja banyak yang menganggap daun ini hanya memiliki dampak negatif. Tapi sebenarnya tembakau mempunyai peran positif bagi dunia kesehatan, tembakau tidak selalu berkonotasi negatif sebagai penyebab kanker. Menurut peneliti Pusat Penelitian Bioteknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), DR Arief Budi Witarto Meng tanaman tembakau dapat menghasilkan protein anti-kanker yang berguna bagi penderita kanker. Selain itu tanaman tembakau juga dapat digunakan untuk melepaskan gigitan lintah, nikotin yang terkandung merupakan neurotoxin yang sangat ampuh untuk serangga.Kemudian para ilmuwan berhasil menggunakan tembakau yang dimodifikasi secara genetik untuk memproduksi obat diabetes dan kekebalan tubuh. Ekstrak tembakau (nikotin 1,68%) mempunyai potensi untuk membasmi cacing H. contortus. Sebagai akibatnya hasil pengobatan akan memberikan keuntungan bagi para pemelihara ternak, sebab kesehatan ternak tersebut makin baik.